



Eksistensi Dan Moralitas Pendidikan Islam di Indonesia

Andrial Fatoni¹, Siti Khamim², M.Isron³

Institut Agama Islam Yasni Bungo, Indonesia¹⁻³

Email Korenpondensi; andrialfatoni28@gmail.com sitikhamim@iaiyasnibungo.ac.id

Isronm5@gmail.com,

Article received: 04 Desember 2024, Review process: 09 Desember 2024,

Article Accepted: 25 Desember 2024, Article published: 01 Januari 2025

ABSTRACT

Islamic education in Indonesia has experienced significant developments over time, influenced by historical events and government policies. This research aims to investigate the existence of Islamic education in Indonesia. The method used in this research is the Systematic Literature Review (SLR) Method, which allows the identification, review, evaluation and interpretation of all research relevant to the topic of the phenomenon of interest, especially related to the research questions that have been set. The results of this study reveal that Islamic education in Indonesia has undergone significant developments over time, influenced by history, government policies, and the challenges and opportunities that exist. This development includes the evolution from early informal education in places of worship to formal educational institutions such as madrasah, pesantren and modern Islamic schools. Despite efforts to improve the quality of Islamic education, there are still major challenges that need to be addressed, such as curriculum compatibility, social and political changes, and the need for reforms in learning approaches and management of Islamic education institutions. Concrete recommendations have been put forward to address these challenges, including curriculum renewal, improving teacher professionalism, and addressing management issues.

Keywords: Existence, Morality, Islamic Education, Indonesia

ABSTRAK

Pendidikan Islam di Indonesia telah mengalami perkembangan yang signifikan seiring berjalannya waktu, yang dipengaruhi oleh peristiwa sejarah serta kebijakan pemerintah. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki eksistensi pendidikan Islam di Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Systematic Literature Review (SLR), yang memungkinkan identifikasi, peninjauan, evaluasi, dan interpretasi seluruh penelitian yang relevan dengan topik fenomena yang menarik, khususnya terkait dengan pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa pendidikan Islam di Indonesia telah mengalami perkembangan yang signifikan seiring berjalannya waktu, dipengaruhi oleh sejarah, kebijakan pemerintah, serta tantangan dan peluang yang ada. Perkembangan ini mencakup evolusi dari pendidikan informal awal di tempat-tempat ibadah menjadi lembaga pendidikan formal seperti madrasah, pesantren, dan sekolah Islam modern. Meskipun telah ada upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam, masih terdapat tantangan besar yang perlu diatasi, seperti kesesuaian kurikulum, perubahan sosial dan politik, serta kebutuhan akan reformasi dalam pendekatan pembelajaran dan

manajemen lembaga pendidikan Islam. Rekomendasi konkret telah diajukan untuk mengatasi tantangan ini, termasuk pembaruan kurikulum, peningkatan profesionalisme guru, dan penanggulangan masalah manajemen.

Kata Kunci: Eksistensi, Moralitas, Pendidikan Islam, Indonesia.

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam memiliki peran penting dalam menjawab problematika yang terjadi di masyarakat. Selain menjadi pusat studi ilmu-ilmu keislaman, pendidikan Islam memiliki tanggung jawab untuk menjembatani munculnya berbagai persoalan sosial yang terjadi di masyarakat, terutama yang bersinggungan dengan nuansa paham keagamaan. Di tengah-tengah status sosial kemasyarakatan yang beragam latar belakang, pendidikan Islam masih dihadapkan dengan munculnya sentimental paham keagamaan yang dipicu oleh perbedaan cara pandang dalam memahami agama. Pada saat tertentu, nuansa paham keagamaan akan mengarah pada konflik horizontal yang meluas ketika institusi keagamaan tidak mampu menjembatani berbagai paham keagamaan yang terjadi, terutama pada sebagian kelompok masyarakat yang cenderung kurang memahami realitas perbedaan dan sempit wawasan pemahaman keagamaannya (Aceng et al., 2019). Secara konseptual pendidikan Islam barangkali telah menjelma menjadi *normal science* yang mapan, *established*, dan bebas dari kritik. Jika pendidikan Islam telah memperluas cakupan diskursusnya maka harapan untuk terjadinya paradigma shift sulit untuk diwujudkan. Pendidikan Islam yang hanya menekankan dimensi normatif-teologis juga tidak akan banyak memberikan kontribusi dalam memecahkan persoalan-persoalan empiris-sosiologis yang terjadi dalam kehidupan masyarakat kontemporer (Tabrani.ZA, 2014).

Pendidikan Islam merupakan usaha dan kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka menyampaikan seruan agama dengan berdakwah, menyampaikan ajaran, memberi contoh, melatih keterampilan berbuat, memberi motivasi, dan menciptakan lingkungan sosial yang mendukung pelaksanaan ide pembentukan pribadi muslim (Abdul, 2022). Tujuan pendidikan agama Islam dalam konsep tauhid menurut pemikiran Abdul Karim Amrullah adalah untuk menyiapkan manusia menjadi beriman kepada Allah, bertakwa, dan memiliki tanggung jawab, serta berakhlak mulia. Adapun pendidikan iman (tauhid) yang dimaksud adalah mendidik anak sebagaimana yang terkandung dalam rukun Islam, rukun iman, dan dasar syari'ah, mulai anak mampu memahami dan mampu membedakan baik dan buruk dasar-dasar iman adalah meyakini dan mengamalkan isi kandungan dari rukun iman tersebut. Sedangkan orang Islam yang dikatakan sempurna keislamannya bila melaksanakan rukun Islam dengan baik, serta mengamalkan dasar-dasar syariat sesuai jalan ilahi dan ajaran Islam, seperti aqidah, ibadah, akhlak, peraturan, dan perundang-undangan yang berlaku (Fitriani et al., 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki eksistensi pendidikan Islam di Indonesia melalui review hasil dari beberapa jurnal yang telah dipublikasikan sebelumnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Systematic Literature Review (SLR), yang memungkinkan identifikasi, peninjauan,

evaluasi, dan interpretasi seluruh penelitian yang relevan dengan topik fenomena yang menarik, khususnya terkait dengan pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan. Hasil dari artikel ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang konsep pendidikan Islam di Indonesia, termasuk perkembangan, dinamika, tantangan, integrasi teknologi, serta persepsi dan dukungan masyarakat terhadapnya. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan pendidikan Islam di Indonesia, serta memberikan landasan yang kuat bagi penelitian lebih lanjut di bidang ini

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan merupakan suatu penelusuran dan penelitian dengan metode membaca dan menelaah berbagai jurnal, buku, dan berbagai naskah terbitan lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian dalam menghasilkan sebuah tulisan yang berkenaan dengan suatu topik penelitian. Pada penelitian ini tidak terdapat lokasi penelitian, karena seluruh data diambil dari jurnal, buku, dan prosiding ilmiah. Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah eksistensi dan moralitas pendidikan Islam di Indonesia, dengan teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, dan teknik analisis data dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini yang berkaitan dengan eksistensi dan moralitas pendidikan Islam di Indonesia, dapat peneliti paparkan sebagai berikut:

1. Tren Umum Eksistensi Pendidikan Islam

Pendidikan Islam di Indonesia telah mengalami perkembangan yang signifikan seiring berjalannya waktu, yang dipengaruhi oleh peristiwa sejarah serta kebijakan pemerintah. Sejak awal kedatangan Islam, pendidikan telah menjadi fokus utama bagi komunitas Muslim. Pada awalnya, pendidikan dilakukan secara informal melalui sesi-sesi halaqah di tempat-tempat ibadah. Lembaga-lembaga pendidikan Islam seperti masjid, pesantren, dan surau mulai bermunculan pada periode awal di Indonesia (Harlinda et al., 2023). Kedatangan Islam di Indonesia menjadi titik awal bagi pendidikan Islam, yang memiliki sejarah yang panjang dan tak terpisahkan dari perkembangan institusi pendidikan Islam (Zulhimma, 2013). Evolusi pendidikan Islam di Indonesia telah dipelajari secara kronologis, di mana setiap periode memiliki pengaruh signifikan terhadap sistem, manajemen, dan metodologi pendidikan Islam (Mahmud, 2013). Perkembangan pendidikan Islam di Indonesia juga diatur oleh hukum, di mana pendidikan Islam diakui sebagai bagian dari lembaga pendidikan dan sebagai mata pelajaran dalam sistem pendidikan nasional (Ahmadi & El Widdah, 2023).

Kebijakan pemerintah terkait pendidikan Islam telah mengalami pergeseran dari pendekatan domestikasi menuju pendekatan akomodasi, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti peran agama dalam urusan negara serta mobilisasi

umat Islam (Muwafiqoh & Ulum, 2023). Perkembangan pendidikan Islam di Indonesia telah dipengaruhi oleh berbagai tantangan dan perubahan sepanjang waktu. Minabari. (2016) menyoroti empat tantangan utama yang dihadapi oleh pendidikan Islam, termasuk kesesuaian kurikulum, implikasi sosial dan politik, perubahan orientasi, dan globalisasi. Tantangan-tantangan ini telah mendorong munculnya paradigma baru dalam pendidikan Islam kontemporer Fadhilah & Hudaidah. (2021, yang menekankan perlunya perspektif global dan adaptasi terhadap kemajuan teknologi. Salim. (2016) dan Sofyan. (2022) memberikan pandangan historis tentang pertumbuhan dan pembaruan pendidikan Islam di Indonesia, dengan Dauly memfokuskan pada perkembangan awal dan transformasi pendidikan Islam, dan Sofyan mengkaji keberadaan pendidikan Islam dan institusinya sebelum dan sesudah kemerdekaan. Studi-studi ini secara kolektif menegaskan sifat dinamis pendidikan Islam di Indonesia, yang dipengaruhi oleh tantangan dan perubahan sejarah maupun kontemporer.

Pendidikan agama Islam adalah pendidikan yang bertujuan untuk membentuk pribadi muslim yang seutuhnya, mengembangkan seluruh potensi manusia baik yang berbentuk jasmani maupun rohani, menumbuhkan suburkan kehidupan harmonis setiap pribadi dengan Allah, manusia dan alam semesta. Namun dewasa ini problematika pendidikan agama Islam, ketika ditilik dari operasionalisasi proses pembelajarannya terjadinya kegagalan di lembaga pendidikan Islam disebabkan oleh praktek pendidikannya hanya memperhatikan praktek aspek kognitif semata dari pertumbuhan kesadaran nilai-nilai agama, mengabaikan aspek afektif dan konatif-volutif, yakni kemauan dan tekad untuk mengamalkan nilai-nilai ajaran agama. Pendidikan agama lebih berorientasi pada belajar tentang agama dan kurang berorientasi pada belajar bagaimana cara beragama dengan baik dan benar (khamim siti, 2024).

Eksistensi pendidikan Islam di Indonesia tidaklah statis, tetapi sangat dinamis dan terus berkembang. Sejak awal kedatangan Islam, pendidikan telah menjadi bagian integral dari kehidupan masyarakat Muslim. Namun, dengan berjalannya waktu, pendidikan Islam mengalami transformasi dari pendekatan informal menjadi formal, dengan munculnya lembaga-lembaga pendidikan seperti pesantren dan masjid. Pengaruh sejarah dan kebijakan pemerintah sangat memengaruhi perkembangan pendidikan Islam. Perubahan dalam pendekatan pemerintah dari domestikasi menjadi akomodasi mencerminkan respons terhadap perubahan sosial, politik, dan religius dalam masyarakat. Tantangan-tantangan yang dihadapi oleh pendidikan Islam, seperti kesesuaian kurikulum dan globalisasi, telah mendorong inovasi dan pembaruan dalam sistem pendidikan Islam. Paradigma baru yang menekankan perspektif global dan adaptasi terhadap teknologi mencerminkan upaya untuk menjaga relevansi pendidikan Islam dalam konteks modern.

2. Landscape Pendidikan Islam di Indonesia

Pendidikan Islam di Indonesia mencakup beragam jenis institusi, termasuk madrasah, sekolah asrama, lembaga pendidikan Islam swasta, dan lembaga pendidikan Islam tradisional yang dikenal sebagai Dayah. Institusi-institusi ini

memiliki peran penting dalam membentuk sarjana Muslim yang memiliki kualifikasi tinggi dan dalam mempromosikan ajaran Islam di negeri ini (Harlinda et al., 2023), (Hamdani, 2023). Jumlah, lokasi, dan fokus spesifik dari institusi-institusi ini bervariasi di seluruh wilayah Indonesia. Misalnya, madrasah tersebar luas dan menawarkan pendidikan yang mencakup aspek umum dan agama (Anshari et al., 2023).

3. Pola Pembelajaran dan Metode Pengajaran

Pendidikan Islam di Indonesia melibatkan beragam pendekatan pembelajaran dan metode pengajaran. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh (Junaedi et al., 2023) mengkaji pengaruh pola belajar terhadap toleransi agama, mengklasifikasikannya ke dalam pola kognitif, sosio-afektif, dan praktis-empiris. Penelitian lain oleh (Arlina et al., 2023) meneliti kemampuan guru hadis Al-Qur'an dalam menerapkan berbagai metode pembelajaran, seperti ceramah, diskusi, tanya jawab, dan demonstrasi. Selain itu, (Ramang, 2023) mengulas perlunya pergeseran dari keterampilan berpikir rendah (LOTS) ke keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS) dalam konteks pendidikan Islam. (Ali, 2023) membahas sistem pendidikan di Sekolah Asrama Yamisa, yang mengintegrasikan pengetahuan agama dengan ilmu-ilmu umum lainnya. Sementara itu, (Sati, 2023) melakukan analisis terhadap proses pembelajaran hadis di sekolah asrama Musthafawiyah, menyoroti beragam metode pengajaran yang digunakan. Melalui penelitian-penelitian ini, tergambar variasi dalam pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam berbagai jenis sekolah asrama Islam di Indonesia.

4. Kurikulum dan Materi Pembelajaran

Analisis terhadap kurikulum yang digunakan dalam pendidikan Islam mengungkapkan beberapa temuan kunci yang penting untuk diperhatikan. Pertama, sekolah asrama Salaf tidak menetapkan tujuan pembelajaran tertulis secara formal, namun mereka memberikan instruksi yang berfokus pada tujuan pembelajaran instruksional, terutama terkait dengan pengetahuan dan pembentukan karakter yang mulia (H. A. Anwar & Maman, 2023). Kedua, pembelajaran dalam pendidikan Islam perlu diselaraskan dengan fondasi filosofisnya, dan memperhatikan faktor-faktor seperti isi kurikulum, model implementasi, serta evaluasi yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa, dunia kerja, dan Masyarakat (Sukino, 2023).

5. Kualitas Pendidikan

Kualitas pendidikan Islam di Indonesia seringkali dianggap rendah, dengan disparitas kualitas antara wilayah perkotaan dan pedesaan, kurangnya profesionalisme dan kapasitas staf pengajar, keterbatasan jam pelajaran per minggu, serta orientasi pengajaran yang hanya terfokus pada aspek kognitif (Siahaan et al., 2023).

6. Penerimaan dan Persepsi Masyarakat

Pendidikan Islam di Indonesia diterima dengan luas dan dianggap positif oleh masyarakat, dilihat sebagai sarana utama untuk pembentukan karakter individu, penguatan nilai-nilai agama, dan peningkatan partisipasi aktif dalam pembangunan (Saifuddin & Fahyuni, 2022).

7. Tantangan dan Peluang

Pendidikan Islam di Indonesia dihadapkan pada sejumlah tantangan utama, yang membutuhkan transformasi dalam paradigma kurikulum untuk menyelaraskan etika global dan nilai-nilai universal (Apriliana et al., 2023).

8. Rekomendasi untuk Perbaikan

Rekomendasi konkret untuk meningkatkan keberadaan dan kualitas pendidikan Islam di Indonesia dapat diperoleh dari bukti yang ditemukan selama tinjauan literatur. Pertama, diperlukan pembaruan dalam pemahaman filosofis, pendekatan psikologis, dan pengembangan budaya dalam upaya reformasi pendidikan agama Islam di sekolah umum (Rusli, 2023).

SIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini dapat diutarakan bahwa pendidikan Islam di Indonesia telah mengalami perkembangan yang signifikan seiring berjalannya waktu, dipengaruhi oleh sejarah, kebijakan pemerintah, serta tantangan dan peluang yang ada. Perkembangan ini mencakup evolusi dari pendidikan informal awal di tempat-tempat ibadah menjadi lembaga lembaga pendidikan formal seperti madrasah, pesantren, dan sekolah Islam modern. Meskipun telah ada upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam, masih terdapat tantangan besar yang perlu diatasi, seperti kesesuaian kurikulum, perubahan sosial dan politik, serta kebutuhan akan reformasi dalam pendekatan pembelajaran dan manajemen lembaga pendidikan Islam. Rekomendasi konkret telah diajukan untuk mengatasi tantangan ini, termasuk pembaruan kurikulum, peningkatan profesionalisme guru, dan penanggulangan masalah manajemen. Namun, terdapat kesenjangan antara rekomendasi yang diajukan dan implementasinya dalam praktik. Meskipun ada upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam, masih ada kendala dalam penerapan rekomendasirekomendasi tersebut secara efektif di lapangan. Selain itu, aspek-aspek seperti isu kesetaraan gender dalam pendidikan Islam dan relevansi pemikiran Islam terkemuka dalam menangani isu-isu sosial kontemporer perlu mendapat perhatian lebih lanjut dalam konteks pendidikan Islam di Indonesia. Sebagai topik riset yang mendesak untuk diteliti di masa mendatang, perlu dilakukan studi lebih lanjut tentang efektivitas implementasi rekomendasirekomendasi yang diajukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam di Indonesia. Penelitian ini dapat memperdalam pemahaman tentang hambatan-hambatan yang dihadapi dalam mengimplementasikan rekomendasirekomendasi tersebut, serta mengeksplorasi strategi yang efektif untuk mengatasi tantangan tersebut. Selain itu, studi tentang isu-isu gender dalam pendidikan Islam dan pemikiran Islam kontemporer yang relevan dengan konteks Indonesia juga dapat memberikan wawasan yang berharga untuk pengembangan pendidikan Islam yang lebih inklusif dan relevan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam hal ini kami mengucapkan ribuan terima kasih kepada guru yang sudah mendedikasikan waktunya untuk membimbing, dan sahabat yang senantiasa mensupport kami. Ucapan terimakasih peneliti kepada IHSAN Jurnal Pendidikan Islam telah menerbitkan karya peneliti.

DAFTAR RUJUKAN

- David Hermansyah and others, 'Eksistensi Pendidikan Islam Di Indonesia: Sebuah Systematic Literature Review.
- Ahmadi, A., & El Widdah, M. (2023). Analisis Kebijakan Pendidikan Islam (Suatu Kajian Studi Letaratur Manajemen Pendidikan). *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL*. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v4i1.1376>
- Ali, A. (2023). Islamic Education Thoughts Of Kh. Ahmad Dahlan At The Yamisa Islamic Boarding School In 1968. *Indonesian Journal of Islamic History and Culture*. <https://doi.org/10.22373/ijihc.v4i1.1449>
- Anshari, I., Zulfikar, T., Tihalihmah, T., Abdullah, I., & Mujiburrahman, M. (2023). Understanding "Service Learning" in a Traditional Islamic Boarding Schools in Aceh, Indonesia. *Qualitative Report*. <https://doi.org/10.46743/2160-3715/2023.5808>
- Anwar, H. A., & Maman, M. (2023). Kurikulum Dan Sistem Pembelajaran Di Pondok Pesantren Salaf. *JURNAL ILMIAH GLOBAL EDUCATION*. <https://doi.org/10.55681/jige.v4i2.655>
- Anwar, S. (2019). Kebijakan Pemerintah Terhadap Pendidikan Islam di Indonesia (Zaman Orde Baru dan Reformasi). *Al-I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.30599/jpia.v6i2.643>
- Apriliana, E., Junaedi, M., & Ikhrom, I. (2023). Islamic Religious Education And The Global Ethics: Opportunities And Challenges Towards Peace Education In Indonesia. *LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan*. <https://doi.org/10.35316/lisanalhal.v17i1.83-97>
- Hamdani, N. A. (2023). Scrutinizing Islamic Higher Education Institutions In Indonesia. *Jurnal Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.15575/jpi.v0i0.24478>
- Harlinda, Bahaking Rama, & Muhammad Yahdi. (2023). Pendidikan Islam Pada Masa Awal di Indonesia. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial*. <https://doi.org/10.58540/jipsi.v2i2.352>
- Junaedi, M., Nasikhin, Hasanah, S., & Hassan, Z. (2023). Learning Patterns in Influencing Attitudes of Religious Tolerance in Indonesian Universities. *Education Sciences*. <https://doi.org/10.3390/educsci13030285>
- Mahmud, A. (2013). Sejarah Dan Peran Pesantren Dalam Pendidikan Di Indonesia. *JURNAL ISLAMIC REVIEW*.

-
- Siahaan, A., Akmalia, R., Ray, A. U. M., Sembiring, A. W., & Yunita, E. (2023). Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di Indonesia. *Journal on Education*. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1480>
- Sati, A. (2023). A Study of Hadith Learning in Islamic Boarding Schools. *KnE Social Sciences*. <https://doi.org/10.18502/kss.v8i4.12885>
- Saifuddin, & Fahyuni, E. F. (2022). Islamic Religious Education in Indonesian Society. *Adabiyah: Jurnal Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.21070/adabiyah.v2i2.1653>
- Rusli, A. Bin. (2023). Tantangan dan Reformasi Sistem Pendidikan Agama Islam di Indonesia Kontemporer. *Journal of Islamic Education: The Teacher of Civilization*. <https://doi.org/10.30984/jpai.v4i1.2266>
- Perkembangan Zuhimma, D. (2013). Dinamika Perkembangan Pondok Pesantren Di Indonesia. *Jurnal Darul 'Ilmi*
- Ramang, R. (2023). Higher-Order Thinking Skill-Based Learning In Islamic Religious Education Subject. *British Journal of Education*. <https://doi.org/10.37745/bje.2023/vol11n1112>
- Muwafiqoh, A., & Ulum, K. (2023). Inovasi dan Transformasi Pendidikan Islam Melalui SKB 3 Menteri. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*. <https://doi.org/10.30998/sap.v7i3.15947>
- Mahmud, A. (2013). Sejarah Dan Peran Pesantren Dalam Pendidikan Di Indonesia. *JURNAL ISLAMIC REVIEW*.
- (Siti Khamim, Wedra Aprison, Helmi Rostiana Dasopang, 2024)